## TUGAS PROGRAM STUDI INDEPENDEN

## **ORBIT FUTURE ACADEMY**

## **Identitas**

1. Nama : Diana Eka Riyani

2. NIM : 24010119140041

3. Asal Kampus: Universitas Diponegoro

4. Kelas : Jupyter XXI

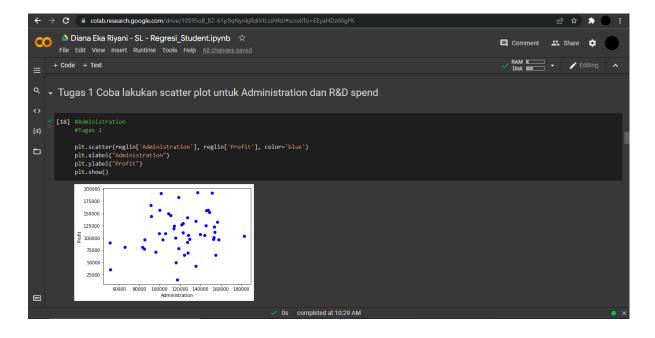
5. Coach : Ipin Sugiyarto

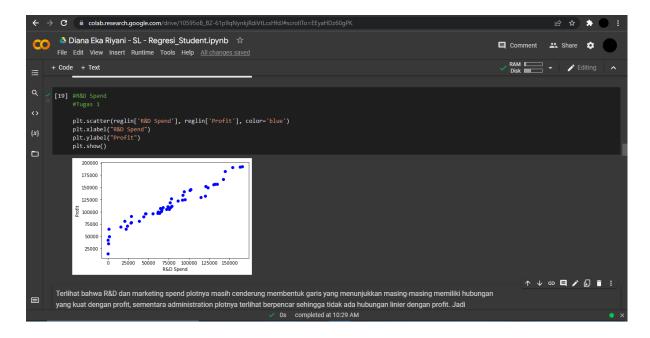
6. Program : Foundations of AI and Life Skills for Gen-Z

7. Hari, Tanggal: Selasa, 15 Maret 2022

## Coding SL Regresi

Tugas 1: Mencoba Melakukan Scatter Plot untuk Administration dan R&D Spend

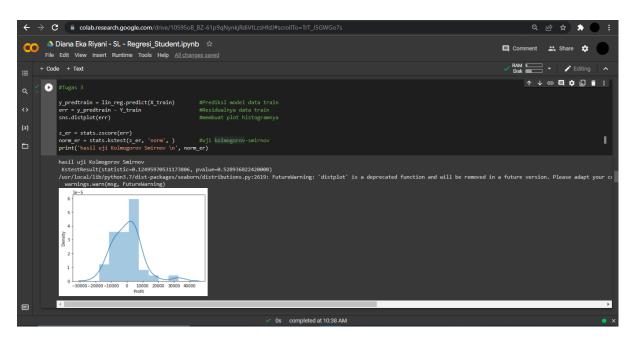


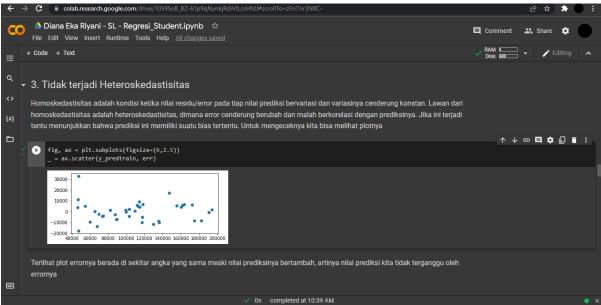


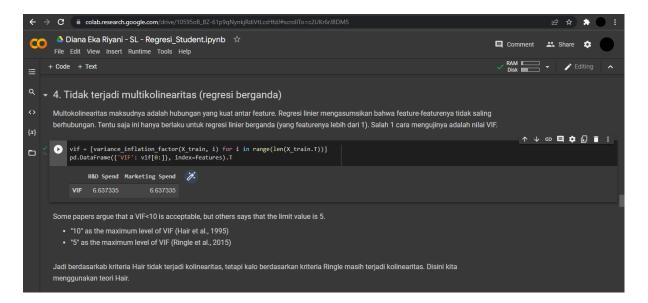
Terlihat bahwa R&D dan marketing spend plotnya masih cenderung membentuk garis yang menunjukkan masing-masing memiliki hubungan yang kuat dengan profit. Sementara administration plotnya terlihat berpencar sehingga tidak ada hubungan linier dengan profit. Jadi, kedepannya variabel yang digunakan sebagai feature adalah R&D dan marketing spend.

Tugas 2: Melakukan Splitting Data

Tugas 3: Uji Normalitas





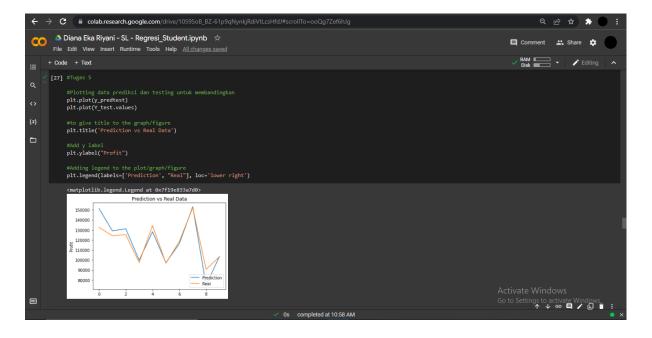




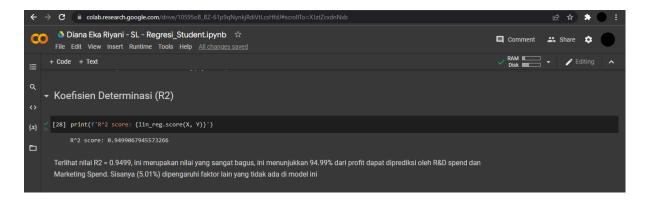
Tugas 4: Evaluasi Model

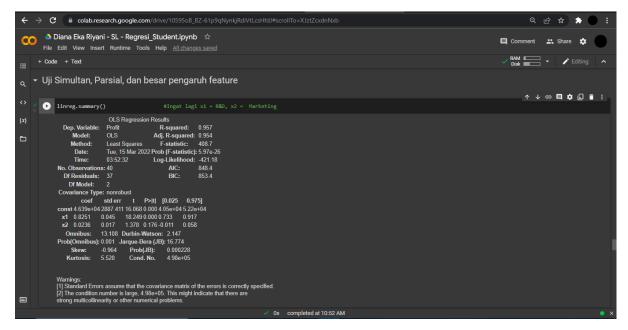
Untuk mengetahui apakah nilai ini cukup bagus atau tidak, kita perlu membuat model regresi yang lain lalu membandingkan MSE, RMSE, dan MAE-nya. Model terbaik adalah yang MSE, RMSE, dan MAE-nya paling kecil.

Tugas 5: Visualisasi Prediksi

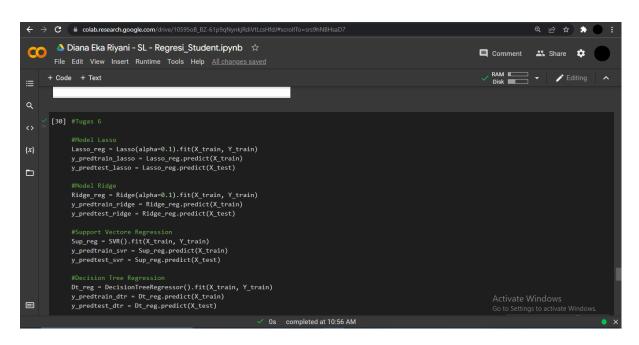


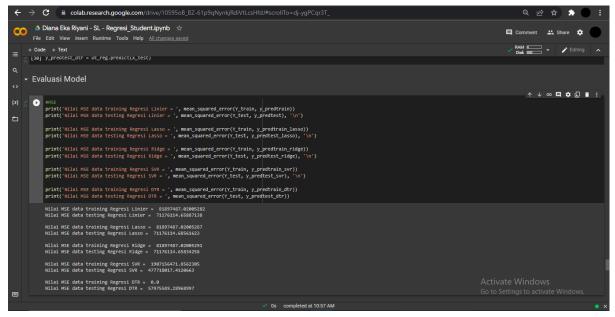
Terlihat bahwa nilai prediksi dan data testing juga cukup dekat.



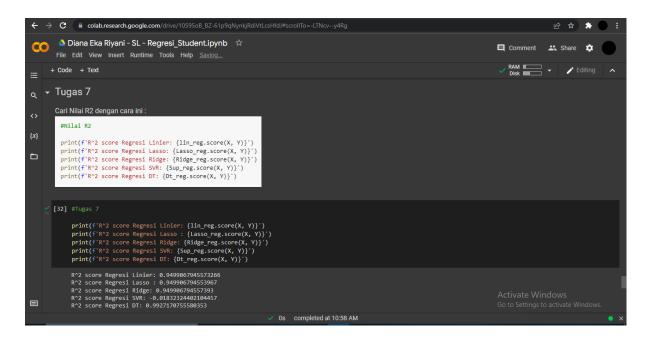


**Tugas 6**: Training 4 Model





Tugas 7: Mencari Nilai R2



- Model regresi Support Vector Regression memiliki MSE yang terlalu tinggi dibandingkan model regresi lainnya dan R2 yang sangat rendah, sehingga kemungkinan pada model ini terjadi underfitting.
- Model regresi Decision Tree Regression R2 paling bagus, mMSE data training 0 (sangat kecil), sementara MSE data testing jauh diatasnya, ini menunjukkan pada model ini terjadi overfitting.
- Model regresi linier, regresi Lasso, dan regresi Ridge memiliki MSE yang tidak jauh antara testing dan trainingnya. Nilai R2nya pun sangat bagus, hampir 95%. Ini menunjukkan model ini sudah good fit.